

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang dilakukan di salah satu SMA negeri di kota Cimahi tentang penerapan model *Interactive Lecture Demonstration* untuk konsistensi konsepsi dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa SMA pada materi gelombang mekanik, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan miskonsepsi yang terjadi dalam materi gelombang mekanik setelah diterapkan model *Interactive Lecture Demonstration* yaitu rata-rata sebesar 22,93% dengan 28% pada konsep tentang faktor-faktor yang mempengaruhi cepat rambat gelombang, 18,67% pada konsep tentang periode gelombang berjalan, 25,33% pada konsep tentang frekuensi gelombang berjalan, 14,67% pada konsep frekuensi pada gelombang stasioner dan sebesar 28% pada konsep panjang gelombang pada gelombang stasioner.
2. Konsistensi konsepsi setelah diterapkan model *Interactive Lecture Demonstration* yaitu untuk konsep faktor-faktor yang mempengaruhinya cepat rambat gelombang sebesar 0,48 dengan kategori tidak konsisten, konsep tentang periode gelombang berjalan sebesar 1,16 dengan kategori tidak konsisten, konsep tentang frekuensi gelombang berjalan 0,84 dengan kategori tidak konsisten, konsep tentang frekuensi pada gelombang stasioner sebesar 1,28 dengan kategori cukup konsisten dan konsep tentang panjang gelombang pada gelombang stasioner sebesar 0,76 dengan kategori tidak konsisten.
3. Persentase jumlah siswa yang konsisten terhadap konsepsinya yaitu untuk konsep faktor-faktor yang mempengaruhinya cepat rambat gelombang sebesar 8%. Konsep tentang periode gelombang berjalan sebesar 24%. Konsep tentang frekuensi gelombang berjalan sebesar 28%, konsep tentang frekuensi pada

gelombang stasioner sebesar 60% dan konsep tentang panjang gelombang pada gelombang stasioner 0%.

4. Peningkatan kemampuan kognitif siswa setelah diterapkan model *Interactive Lecture Demonstration* diperoleh rata-rata gain yang dinormalisasi sebesar 0,39 atau 39%. Peningkatan ini dalam kategori sedang.
5. Peningkatan kemampuan kognitif siswa untuk tiap aspek kognitif dari C1 sampai C3, yaitu C1 (mengingat) sebesar 0,68 dengan kategori sedang, C2 (memahami) sebesar 0,38 dengan kategori sedang dan C3 (mengaplikasikan) sebesar dengan 0,30 dengan kategori sedang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan penelitian yang diperoleh, dikemukakan saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Model *Interactive Lecture Demonstration* yang bersifat *student centered* sebaiknya sudah dibiasakan diterapkan dalam pembelajaran khususnya dalam pelajaran fisika yang banyak ditemukan dalam fenomena-fenomena, sehingga siswa bisa lebih aktif, terlibat dalam pengalaman secara langsung untuk membangun konsepnya.
2. Untuk pelaksanaan yang lebih baik lagi, penerapan *Interactive Lecture Demonstration*, jumlah alat percobaan atau media pembelajaran dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan jumlah kelompok yang ada sehingga semua kelompok dapat melakukan percobaan secara langsung.